

Upaya Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Melalui Edukasi Pertolongan Pertama Menghadapi Overdosis Di Desa Belapunranga, Kabupaten Gowa

^{1*)}Zakiah Thahir, ²⁾Rahma Mustarin, ³⁾Sulaiman, ⁴⁾Fityatun Usman, ⁵⁾Anshari Masri, ⁶⁾Yuyun Sri Wahyuni, ⁷⁾Wira Yustika Rukman, ⁸⁾Haryanto, ⁹⁾Zulkifli, ¹⁰⁾Ainun Jariah

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10)}Farmasi, Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia

Email : zakiahthahir@unismuh.ac.id

INFORMASI ARTIKEL

ABSTRAK

Kata Kunci:

Belapunranga
Overdosis
Pertolongan pertama

Overdosis obat, atau keracunan obat, terjadi ketika seseorang mengonsumsi obat dalam jumlah yang melebihi dosis yang dianjurkan atau dosis yang dapat ditoleransi oleh tubuh. Hal ini dapat terjadi secara sengaja (misalnya, dalam upaya bunuh diri atau penyalahgunaan narkoba) maupun tidak sengaja (misalnya, akibat kesalahan dalam penggunaan obat, interaksi obat yang tidak terduga, atau konsumsi obat di luar indikasi medis). Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Desa Belapunranga ini, bertujuan memberikan penyuluhan mengenai pertolongan pertama pada kasus overdosis obat dan memberikan pemahaman praktis kepada masyarakat mengenai penanganan awal kasus overdosis obat. Metode yang digunakan adalah edukasi melalui penyuluhan dan demonstrasi mengenai penanganan awal kasus overdosis obat. Kegiatan ini berhasil menarik perhatian 20 peserta, mayoritas perempuan berusia 40-50 tahun. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan pengetahuan peserta dari 15,6% sebelum edukasi menjadi 84,4% setelahnya. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang penggunaan obat yang aman dan mencegah risiko overdosis, serta mendukung mereka dalam mengenali dan menangani situasi darurat secara efektif.

ABSTRACT

Keywords:

Belapunranga
Overdose
First aid

A drug overdose, or drug poisoning, occurs when a person takes an amount of a drug that exceeds the recommended dose or the dose that the body can tolerate. This can happen intentionally (for example, in suicide attempts or drug abuse) or unintentionally (for example, due to errors in drug use, unexpected drug interactions, or consumption of drugs outside medical indications). This community service activity carried out in Belapunranga Village, aims to provide counseling on first aid in drug overdose cases and provide practical understanding to the community regarding the initial handling of drug overdose cases. The method used was education through counseling and demonstration on the initial handling of drug overdose cases. This activity successfully attracted the attention of 20 participants, the majority of whom were women aged 40-50 years. Evaluation results showed an increase in participants' knowledge from 15.6% before education to 84.4% afterwards. Thus, this activity is expected to increase public awareness about safe drug use and prevent overdose risks, as well as support them in recognizing and handling emergency situations effectively.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



I. PENDAHULUAN

Di Indonesia, masalah overdosis semakin mengkhawatirkan, terutama di kalangan remaja dan orang dewasa muda. Menurut data, overdosis dapat terjadi akibat penggunaan obat resep, obat bebas, atau bahkan obat herbal secara berlebihan. Hal ini sering kali disebabkan oleh ketidaktahuan tentang dosis yang aman, penyalahgunaan obat-obatan terlarang, atau kecanduan. Dampak dari overdosis bisa sangat serius, termasuk kerusakan organ vital seperti otak dan hati, serta risiko kematian yang tinggi jika tidak segera mendapatkan pertolongan medis (Nareza, 2024). Overdosis dapat disebabkan oleh berbagai zat, baik legal maupun ilegal.

Berikut adalah beberapa kategori yang sering menyebabkan overdosis yaitu 1) Obat Resep yakni Opioid (Seperti heroin dan fentanil, overdosis sering terjadi karena peningkatan dosis) , Benzodiazepin (Obat penenang seperti diazepam dapat berbahaya jika dicampur dengan alkohol atau opioid) Misalnya, parasetamol dalam dosis tinggi bisa merusak hati. 2) Narkoba Ilegal (Stimulan: Seperti kokain, dapat menyebabkan efek berbahaya dan Zat Terlarang Lainnya (Narkoba sintetis yang tidak terkontrol berisiko tinggi), 3) Alkohol (Konsumsi berlebihan dapat menyebabkan depresi pernapasan dan kematian 4) Suplemen Herbal dan Obat Nonresipi: Bisa berbahaya jika tidak sesuai petunjuk,5) Interaksi Obat: Menggabungkan obat tanpa pengawasan medis meningkatkan risiko overdosis, 6) Gangguan Kesehatan Mental: Individu dengan masalah mental berisiko lebih tinggi overdosis 7). Kesalahan Dosis: Terutama pada anak-anak atau lansia, yang mungkin lupa telah mengonsumsi obat (Kelley, 2024)

Pertolongan pertama dalam kasus overdosis sangat krusial untuk menyelamatkan nyawa. Tindakan awal yang tepat dapat mengurangi risiko komplikasi serius (Imroatul Azizah et al., 2024). Beberapa langkah pertolongan pertama yang harus diketahui masyarakat antara lain: Menghubungi layanan darurat, Segera hubungi ambulans atau rumah sakit terdekat, memastikan jalur napas terbuka, jika korban tidak sadar tetapi masih bernapas, posisikan mereka dalam posisi miring dan pastikan jalur napas tidak terhalang, pantau kondisi korban, selalu perhatikan laju pernapasan dan respons korban sembari menunggu bantuan datang. Jangan memberikan makanan atau minuman: Ini dapat memperburuk kondisi korban. Bawa kemasan obat yang dicurigai: Informasi ini penting bagi tenaga medis untuk penanganan lebih lanjut (Pramudita, 2024). Overdosis adalah kondisi darurat medis yang membutuhkan penanganan segera. Setiap menit yang terbuang dapat berakibat fatal. Sayangnya, di banyak daerah, termasuk Desa Belapunranga, akses terhadap fasilitas kesehatan yang memadai masih terbatas, terutama dalam situasi darurat. Oleh karena itu, penting bagi masyarakat untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam memberikan pertolongan pertama pada kasus overdosis. Olehnya itu, pengabdian masyarakat yang dilaksanakan bertujuan memberikan penyuluhan mengenai pertolongan pertama pada kasus overdosis obat dan memberikan pemahaman praktis kepada masyarakat mengenai penanganan awal kasus overdosis obat.

II. MASALAH

Overdosis adalah kondisi darurat medis yang membutuhkan penanganan segera. Overdosis terjadi Ketika jika jumlah obat yang dikonsumsi melebihi takaran (Rahmani et al., 2024). Setiap menit yang terbuang dapat berakibat fatal. Sayangnya, di banyak daerah, termasuk Desa Belapunranga, akses terhadap fasilitas kesehatan yang memadai masih terbatas, terutama dalam situasi darurat. Melihat kondisi penyalahgunaan obat-obatan terlarang sekarang ini sedang marak terjadi dikalangan remaja bahkan dewasa Oleh karena itu, penting bagi masyarakat untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam memberikan pertolongan pertama pada kasus overdosis.



Gambar 1. Lokasi Penyuluhan

III. METODE

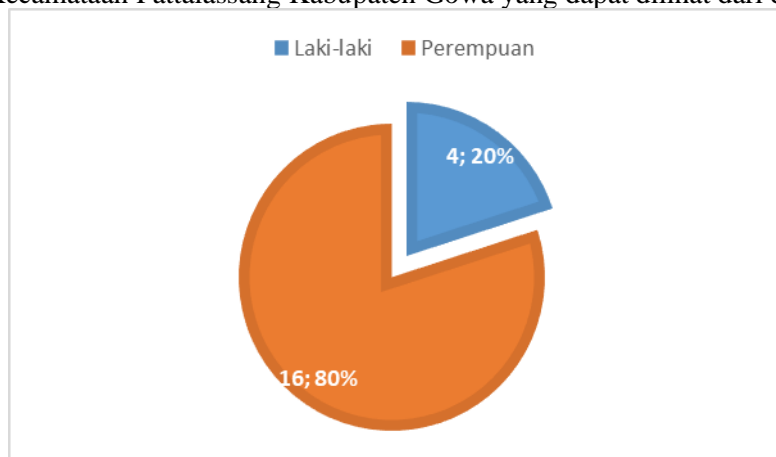
Sasaran Kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah masyarakat desa Belapunranga, yang dilaksanakan di Kantor Desa Belapunranga, Kecamatan Pallangga, Kabupaten Gowa pada tanggal 06 September 2024. Metode pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui penyuluhan bertujuan untuk mengedukasi masyarakat

tentang bahaya penyalahgunaan narkoba dan risiko overdosis serta memberikan pengetahuan dan keterampilan pertolongan pertama pada kasus overdosis kepada masyarakat. Kegiatan dimulai dengan pemberian *pretest* untuk mengukur tingkat pengetahuan masyarakat dalam menghadapi overdosis. Kemudian dilanjutkan dengan pemberian edukasi melalui penyuluhan, karena penyuluhan merupakan cara yang mudah dan efektif dalam sebuah penyampaian pesan. Penyuluhan mencakup pemeriksaan mengenai lingkungan kultural lingkungan sosial dari masyarakat yang bersangkutan, interaksi sosial dan tingkah laku social (Dwijaya et al., 2022). Kemudian dilanjutkan dengan demostrasi dalam bentuk video pendek tentang cara memberikan pertolongan pertama kepada seseorang yang mengalami overdosis. Dan di akhiri dengan *posttest* untuk mengukur tingkat pengetahuan masyarakat setelah pemberian edukasi

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

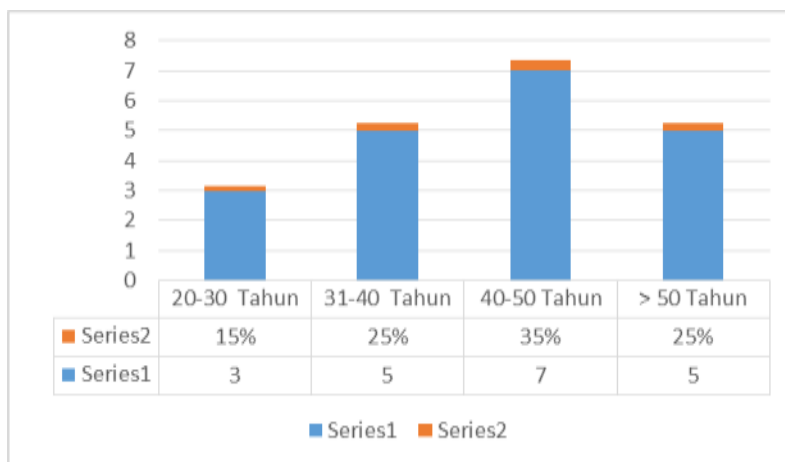
HASIL

Jumlah Peserta yang hadir dalam Kegiatan ini sebanyak 20 orang yang keseluruhan adalah warga Desa Bellapunranga Kecamatan Pattalassang Kabupaten Gowa yang dapat dilihat dari distribusi berikut ini



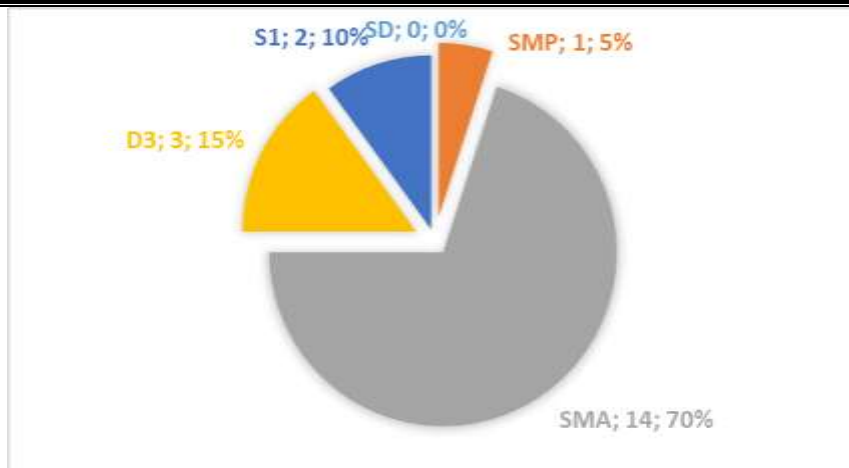
Gambar 2 Distribusi Peserta berdasarkan Jenis Kelamin

Dari gambar 2 dilihat bahwa jumlah peserta perempuan sebanyak 16 orang (80 %) dan Laki-laki 4 orang (20 %)



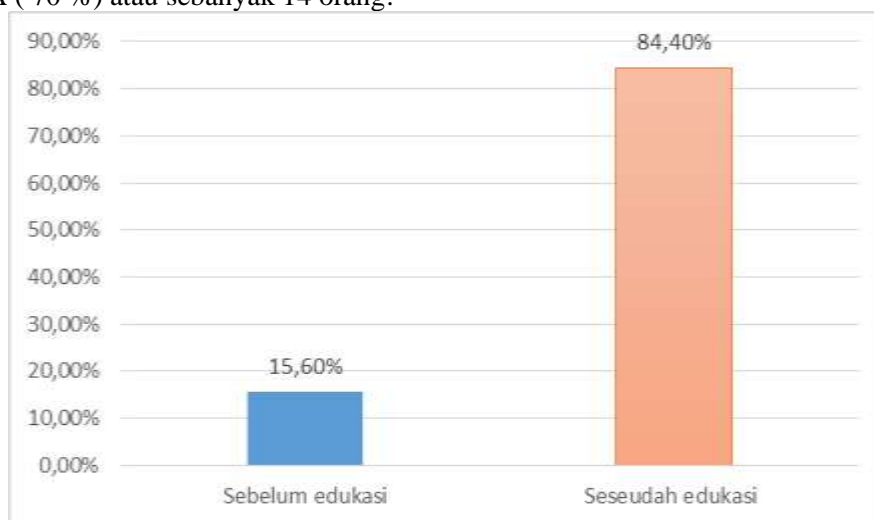
Gambar 3 Data Peserta Pengabdian Masyarakat berdasarkan Usia

Gambar 3 menunjukkan bahwa rentan usia 40-50 Tahun (35%) adalah rentan usia terbanyak yang mengikuti Kegiatan



Gambar 4 Distribusi Peserta Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Gambar 4 dapat dilihat bahwa persentasi peserta yang mengikuti kegiatan adalah peserta dengan tingkat pendidikan SMA (70 %) atau sebanyak 14 orang.



Gambar 5 Tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah edukasi

Pada gambar 3 dimana tingkat pengetahuan sebelum edukasi/penyuluhan sebesar 15,6 % dan setelah kegiatan meningkat menjadi 84,4 %

PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Pelaksanaan kegiatan pengabdian berlangsung pada tanggal 06 September 2024 dengan target masyarakat Desa Belapunranga yang dihadiri 20 orang Warga Masyarakat Desa . Kegiatan pengabdian berlangsung di Di kantor Desa Belapunranga, Kecamatan Pallangga, Kabupaten Gowa. Peserta yang hadir dalam kegiatan ini sebanyak 20 Peserta yang didominasi oleh Perempuan (80%) dengan rentan usia terbanyak 40-50 Tahun (35%) . Kegiatan penyuluhan Pertolongan pertama menghadapi over dosis ini merupakan salah satu Kegiatan Tridarma perguruan Tinggi . Program ini bertujuan untuk mengedukasi masyarakat tentang bahaya penyalahgunaan narkoba dan risiko overdosis serta memberikan pengetahuan dan keterampilan pertolongan pertama pada kasus overdosis kepada masyarakat, terutama para tokoh masyarakat, pemuda, dan keluarga. Kegiatan ini dilaksanakan dengan harapan dapat membantu masyarakat Edukasi membantu meningkatkan pemahaman masyarakat tentang apa itu overdosis, jenis-jenisnya, dan tanda-tanda yang harus diwaspadai. Dengan pengetahuan yang lebih baik, individu dapat lebih cepat mengenali situasi darurat dan mengambil tindakan yang tepat,

Kegiatan dimulai dengan sambutan oleh Kepala Desa Belapunranga, yang turut membantu dalam terlaksananya kegiatan ini, dalam sambutan beliau sangat berterima kasih kepada tim pengabdian dari Prodi

Farmasi Unismuh Makassar yang dapat memberikan sedikit wawasan/ edukasi terkait pertolongan pertama menghadapi over dosis.

Dalam Kegiatan ini ada beberapa point yang disampaikan kepada masyarakat bahwa over dosis merupakan kondisi medis yang terjadi ketika seseorang mengonsumsi obat atau zat dalam jumlah yang melebihi dosis aman bagi tubuh. Hal ini dapat terjadi baik pada obat resep, obat bebas, maupun obat-obatan terlarang. Overdosis dapat menyebabkan efek samping berbahaya, kerusakan organ, hingga kematian jika tidak segera ditangani. Penyebab overdosis dapat dibagi menjadi dua kategori, tidak disengaja, seperti salah mengartikan petunjuk dosis atau lupa telah mengonsumsi obat sebelumnya; dan disengaja, seperti penyalahgunaan obat atau percobaan bunuh diri (Halodoc, 2025). Disampaikan pula kepada masyarakat bahwa Gejala overdosis dapat sangat bervariasi, tergantung pada zat atau zat-zat apa yang digunakan oleh seseorang. Pada jenis zat tertentu, seperti opioid, tanda dan gejala overdosis mungkin agak berbeda dari atau mencerminkan perkembangan yang berbahaya dari efek jangka pendek obat tersebut. Dalam kasus seperti itu, perkembangan seperti menjadi tidak responsif terhadap rangsangan atau napas yang melambat atau terhenti dapat menjadi tanda bahaya yang mengindikasikan adanya overdosis, dan bukan hanya sekadar mabuk atau teler. Gejala umum dapat berupa Kebingungan atau pingsan yang ditandai dengan kebingungan mental, mual dan muntah, kurang responsif, pernapasan terhambat dan tidak teratur, denyut jantung melambat atau terhenti, kulit pucat atau berwarna biru dan berkeringat, Suara tersedak, gemericik, atau mendengkur, bibir atau ujung jari berwarna biru atau ungu (Miller, 2024).

Untuk menjelaskan lebih dalam diperlihatkan beberapa kasus narkoba yang terjadi di dunia bahkan Indonesia juga tergolong memiliki kasus terbanyak. Setiap tahun jumlah kematian yang tercatat akibat overdosis semakin meningkat, peristiwa peningkatan kasus overdosis dicatat oleh banyak negara pada kurun waktu dua puluh tahun terakhir. Dalam laporan *World Drug Report 2024* yang dirilis oleh *United Nation Office on Drug and Crime (UNODC)*, setidaknya ada terdapat 292 juta orang berusia 15-64 tahun yang menggunakan narkoba setahun terakhir, dengan 64 juta orang di antaranya mengalami gangguan penggunaan narkoba (Nugroho, 2024). Narkoba banyak disalahgunakan di Indonesia hingga menimbulkan efek negatif bagi kesehatan tubuh. Modus perdagangan narkoba pun beragam. Para oknum memiliki seribu cara untuk mengedarkan narkoba dengan cara ilegal, mulai dari modus produk brownies, keripik pisang, hingga air mineral dan sasaran utamanya adalah kalangan Remaja (Kriminal, 2023). Dijelaskan kepada masyarakat bahwa Ketika menghadapi situasi overdosis, langkah-langkah pertolongan pertama yang harus dilakukan yaitu memanggil Bantuan Medis: Segera hubungi layanan gawat darurat untuk mendapatkan bantuan profesional, memeriksa Kesadaran dan Pernapasan dengan mengecek apakah korban masih sadar dan bernapas. Jika tidak, lakukan CPR, Mengumpulkan Informasi tentang Obat agar di dapatkan informasi tentang jenis dan jumlah obat yang dikonsumsi untuk membantu tim medis. Jangan meninggalkan Korban Sendirian dan harus pantau kondisi korban sampai bantuan tiba (liputan6, 2024).

Dalam kegiatan ini di perlihatkan Vidio bagaimana cara menolong Orang yang Mengalami Henti Napas dengan *Cardiopulmonary Resuscitation (CPR)* . CPR adalah teknik penyelamatan hidup yang penting dalam situasi henti napas. Tujuan utama resusitasi kardiopulmoner jika terjadi henti napas dan henti jantung adalah memulihkan sirkulasi darah secepat mungkin untuk mengangkut oksigen yang cukup ke organ-organ tubuh dan mempertahankan aliran darah. Hingga penyebab henti jantung dapat diobati (Weinmann, 2024) , CPR diberikan untuk mencegah kerusakan yang mungkin tidak dapat diperbaiki, khususnya pada jantung dan otak. . Adapun Langkah-langkahnya yang perlu dilakukan adalah: 1). Posisikan Korban (Pastikan korban berbaring telentang di permukaan keras). 2) Lakukan Kompresi Dada (Tekan dada korban dengan kekuatan dan kecepatan yang tepat) sekitar 100-120 kompresi per menit hingga bantuan medis tiba. 3) Berikan Napas Buatan (jika terlatih): Jika Anda terlatih dalam CPR, setelah setiap 30 kompresi, berikan 2 napas buatan jika memungkinkan (Putri, 2022).

Dari kegiatan yang dilakukan ini diperoleh tingkat pengetahuan sebelum dan sesuai pemberian edukasi yang di diukur melalui pemberian pretes dan postest, tingkat pengetahuan sebelum edukasi yakni 15,6 % dan setelah edukasi dapat meningkat sebesar 84,4 % . dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa masyarakat desa Belapunranga telah memahami bagaimana cara memberikan pertolongan pertama menghadapi Over dosis.

Diharapkan setelah kegiatan ini masyarakat dapat Memahami penyebab-penyebab penting untuk mencegah terjadinya overdosis. Edukasi tentang penggunaan obat yang aman, penyimpanan obat yang tepat,

dan kesadaran akan risiko penyalahgunaan obat dapat membantu mengurangi insiden overdosis di masyarakat.

V. KESIMPULAN

Dari hasil Kegiatan ini, dapat disimpulkan :

1. Penyuluhan dan pemahaman praktis mengenai pertolongan pertama overdosis obat berhasil meningkatkan pengetahuan masyarakat Desa Belapunranga secara signifikan. Hal ini terbukti dari peningkatan rata-rata pengetahuan peserta sebesar 68,8%, dari 15,6% sebelum edukasi menjadi 84,4% setelah kegiatan.
2. Kegiatan pengabdian masyarakat ini menunjukkan efektivitas dalam mencapai tujuannya untuk memberikan edukasi awal mengenai penanganan overdosis obat kepada masyarakat. Dengan partisipasi 20 peserta, mayoritas perempuan berusia 40-50 tahun, kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman mereka dalam mengenali dan berpotensi menangani situasi darurat overdosis secara lebih efektif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada Masyarakat Desa Belapunranga, Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa partisipasi dan antusiasme yang luar biasa dalam mengikuti kegiatan ini dan Tim Pengabmas Prodi S1 Unismuh Makassar atas dukungan dan kerjasamanya sehingga pelaksanaan pengabdian bisa terlaksana dengan baik dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Dwijaya, A., Firdaus, S. H., & Elfarisna, E. (2022). Penyuluhan Bahaya Penggunaan Narkoba Pada Masyarakat Di Desa Curug Wetan. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat Lppm Umj*, 1(1).
- Halodoc, R. (2025). *Overdosis Obat dan Tandanya yang Perlu Diwaspadai*. Halodoc. <https://www.halodoc.com/artikel/pertolongan-pertama-overdosis-narkoba>
- Imroatul Azizah, S. S. T. M. K., Muhamad Rizal Kurnia, M. E. C. E., Septantri Shinta Wulandari, M. E., & Pustaka, S. K. (2024). *Edukasi Pertolongan Pertama: Antisipasi Kegawatdaruratan dan Kecelakaan pada Bayi, Balita dan Pra Sekolah*. Sada Kurnia Pustaka. <https://books.google.co.id/books?id=CzMZEQAQBAJ>
- Kelley, R. (2024). *Lethal Drug Combinations*. American Addiction Centre.
- Kriminal, T. (2023). *Banyak Modus Baru, Kenali 13 Jenis Narkoba yang Beredar di Indonesia, Jangan Terkecoh dengan Angel Dust*. Tempo. <https://www.tempo.co/hukum/banyak-modus-baru-kenali-13-jenis-narkoba-yang-beredar-di-indonesia-jangan-terkecoh-dengan-angel-dust-121348>
- liputan6. (2024). *Cara Mengobati Overdosis Secara Alami: Panduan Lengkap Penanganan dan Pencegahan*. Liputan 6. <https://www.liputan6.com/feeds/read/5789768/cara-mengobati-overdosis-secara-alami-panduan-lengkap-penanganan-dan-pencegahan?page=4>
- Miller, L. (2024). *Overdose Symptoms, Risks, and Treatment*. American Addiction Centre.
- Nareza, M. (2024). *Over Dosis*. Alodokter. <https://www.alodokter.com/overdosis>
- Nugroho, H. (2024). *Overdosis: Masalah yang Terlupakan*. <https://kumparan.com/hari-nugroho-1692330195134099971/overdosis-masalah-yang-terlupakan-23QvDUcFQJ4>
- Pramudita, C. (2024). *Langkah-Langkah Menolong Orang yang Overdosis Obat*. Hello Sehat. <https://hellosehat.com/obat-suplemen/pertolongan-pertama-overdosis-obat/>
- Putri, N. (2022). *Bagaimana Cara Melakukan Pertolongan Pertama: CPR Pada Keadaan Darurat?* Fakultas Keperawatan UGM. <https://ners.unair.ac.id/site/index.php/news-fkp-unair/30-lihat/2495-bagaimana-cara-melakukan-pertolongan-pertama-cpr-pada-keadaan-darurat>
- Rahmani, N., Amelia, K., Listina, O., Manno, M. R., Fika Rizqiyana, apt. Ayu Brenda Sumariangen, S. F., Jajang Japar Sodik, M. F., Maulana Isman Naki, S F Adinugraha Amarullah, S. F. M. F. K., & Cszahreyloren Vitamia, S. F. M. S. (2024). *PENGANTAR FARMASI KLINIS*. Cendikia Mulia Mandiri.
- Weinmann. (2024). *Resuscitation*. Weinmann Emergency.